

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : September 2021

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	7,980,661	-	-	2,793,375	10,774,036
2	Modal sesuai POJK KPMM	7,980,661	-	-	2,793,375	10,774,036
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9,405,814	24,869,088	5,150,385	101,610	24,637,544
5	Simpanan dan pendanaan stabil	6,034,283	13,371,310	2,596,775	74,919	9,259,924
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3,371,531	11,497,778	2,553,610	26,691	15,377,621
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,237,393	23,004,981	1,106,385	-	10,156,704
8	Simpanan operasional	576,577	1,539,217	72,808	-	1,094,301
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,660,816	21,465,764	1,033,577	-	9,062,403
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	30,414	8,392,358	9,353,839	3,946,845	8,623,765
14	Total ASF					54,192,049

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2021

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					389,168
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	306,258	-	-	-	153,129
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	2,144,978	6,637,615	2,779,324	41,749,695	39,857,668
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	54,382	929	31,207	37,110
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	2,144,978	2,619,256	171,238	2,603,836	3,404,090
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	3,953,524	2,593,730	37,684,584	35,305,523
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :</i>	-	8,693	5,842	847,304	727,476
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	1,761	7,586	582,764	383,470
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	10,628,914	49,733	1,925,361	12,604,008
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	10,628,914	49,733	1,925,361	12,604,008
32	Rekening Administratif				6,516,975	132,122
33	Total RSF					53,136,095
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					101.99%

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Triwulan III 2021

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara Individu pada akhir September 2021 adalah 101,99%, berada di atas ketentuan regulator (100%) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum.

Terdapat peningkatan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 3,77 triliun (7,48%), dari Rp. 50,42 triliun pada akhir bulan Juni 2021 menjadi Rp. 54,19 triliun pada akhir bulan September 2021, sementara itu Required Stable Funding (RSF) mengalami peningkatan sebesar Rp. 528,51 miliar (1,00%), dari Rp. 52,61 triliun pada akhir bulan Juni 2021 menjadi Rp. 53,13 triliun pada akhir bulan September 2021. Kondisi tersebut menyebabkan NSFR bulan September 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,15% dibandingkan posisi akhir bulan Juni 2021 dengan nilai NSFR sebesar 95,84%.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil (45,46%), sedangkan komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (66,44%).

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : September 2021

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8,968,273	-	-	2,793,375	11,761,647
2	Modal sesuai POJK KPMM	8,968,273	-	-	2,793,375	11,761,647
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	7,746,968	18,271,516	2,544,431	78,041	26,320,175
5	Simpanan dan pendanaan stabil	4,162,904	6,196,065	351,248	50,600	10,225,306
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3,584,064	12,075,451	2,193,183	27,441	16,094,869
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,331,224	24,567,432	1,155,836	71,756	10,471,955
8	Simpanan operasional	648,025	1,679,609	122,259	71,756	1,296,702
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,683,199	22,887,824	1,033,577	-	9,175,253
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	30,414	8,473,385	9,353,839	3,946,845	8,623,765
14	Total ASF					57,177,542

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2021

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					405,012
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	393,135	226,270	-	-	309,703
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	2,144,978	6,833,419	3,234,697	46,208,969	43,945,212
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	54,382	929	33,611	39,514
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	2,144,978	2,619,893	173,313	2,783,471	3,584,858
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	4,136,340	3,045,195	41,684,263	39,022,391
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	6,176	916	138,778	93,752
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	8,693	5,842	847,304	727,476
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	7,936	8,502	721,542	477,221
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	11,428,476	154,011	3,250,182	14,832,668
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	11,428,476	154,011	3,250,182	14,832,668
32	Rekening Administratif				6,562,558	134,401
33	Total RSF					59,626,995
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					95.89%

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Triwulan III 2021

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk (Konsolidasi) pada posisi akhir September 2021 adalah 95,89%, berada diatas batas ketentuan relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

Kondisi tersebut meningkat 4,34% dibandingkan dengan rasio pada posisi bulan Juni 2021 dengan nilai NSFR Konsolidasi sebesar 91,56%. Secara umum hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada total nilai Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 3,82 triliun (7,16%), dari Rp. 53,35 triliun pada bulan Juni menjadi Rp. 57,17 triliun pada bulan September 2021 serta peningkatan pada total nilai Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 1,35 triliun (2,32%), dari Rp. 58,27 triliun pada bulan Juni 2021 menjadi Rp. 59,62 triliun pada bulan September 2021.

Komponen Available Stable Funding (ASF) didominasi oleh Deposito Ritel dan simpanan nasabah usaha kecil sebesar 46,03% (nilai tertimbang), sedangkan komponen Required Stable Funding (RSF) didominasi oleh Performing loan dan surat berharga 73,70% dan Aset Lainnya 24,88% (nilai tertimbang).